

BAB IV

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi perekaman dewasa ini membuat kebutuhan pendokumentasian karya yang berupa *audio* merupakan suatu hal yang penting bagi para komposer. Kualitas bunyi yang optimal menjadi hal penting bagi musisi, komposer, praktisi musik, dan pendengarnya. Metode perekaman yang berkembang ditujukan untuk memperoleh hasil yang optimal tersebut. Salah satu prosedur penting yang dilakukan adalah dengan pemilihan sistem perekaman dengan proses yang baik.

Pada dasarnya proses perekaman komposisi *Uler Kambang* pada Grup Acapella Mataraman merupakan suatu upaya untuk pencarian metode dan sistem perekaman yang baik untuk vokal maupun instrumen karawitan. Visualisasi yang dilakukan dalam karya tulis ini dibuat untuk memberikan gambaran dan menjelaskan tentang proses perekaman beserta elemen-elemen pendukungnya.

Daya kreativitas dan imajinasi manusia didukung oleh musikalitas, teknis pengoperasian perangkat *audio*, pengetahuan teori *audio* musik menjadikan semua hal tersebut akan saling

berhubungan yang akan menjadi korelasi yang baik dalam satu bidang. Tidak ada aturan yang baku dalam melakukan proses perekaman, semua didasarkan pada selera, kebutuhan, kreativitas, imajinasi setiap *sound engineer* dengan menginterpretasikan konsep musikalnya. Pada akhirnya tidak ada benar atau salah dalam proses ini, tetapi lebih kepada rasa suka atau tidak suka, senang atau tidak senang atau apapun yang bersifat subyektif.

Aspek penting dalam tulisan ini yang perlu dilakukan untuk penelitian lebih lanjut berhubungan dengan analisis tentang komposisi dan garap musikalitas karya-karya Pardiman melalui Grup Acapella Mataraman. Analisis ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran salah satu bentuk perkembangan baru karawitan yang didasarkan pada unsur-unsur instrumentasi dengan mengadaptasi unsur-unsur musik non karawitan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Ahyari, Agus. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, Cetakan keempat, 1992.
- Alam Segara. "Proses Perekaman Digital Lagu Mau Tak Mau Karya Erros Candra Oleh Band Jagostu Di Studio Lahanerros Yogyakarta". Yogyakarta : Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007.
- Bayu Prasetyo, "Proses Mixing Digital Pada Hasil Rekaman Drumset". Yogyakarta : Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007.
- Bobby Owinski, *The Mixing Engineer's Handbook*, California : Vallejo, 1999.
- David Gibson, *The Art of Mixing, A Visual guide to Recording, Engineeering and Production*, California : Miixs Books Emeryville, 1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 2, cetakan 3, Jakarta, Balai Pustaka, 1994.
- Doreen Yarwood, *Science And The Home, 500 Years of Technical Advance*, London, B.T. Batsfor ltd, 1987.
- Fafan Isfandiar. "Analisis Karya Cokolomok Suku Nga-Fredy-Nan Karya Pardiman Melalui Pendekatan Musikologis". Yogyakarta : Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Henry B. Aldridge, *Audio/Video Production theory and Practice*, New Jersey, Prentce Hall, Englewood Cliffs, 1997.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990.

Pardiman, *Profil Acapella Mataraman*, Data Pribadi, 2009.

R.L. Martopangrawit, *Tetembangan*, t.p; t.th.

Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan I*, Jakarta : MSPI, 2002.

Soeroso, *Kamus Istilah Karawitan Jawa*, Yogyakarta, tp., 1999.

Suka Harjana, *Enam Tahun Pekan Komponis Muda*, Jakarta : DKJ, 1986.

Suroso Daladi Hadisiswojo. "Karawitan Vokal". Skripsi untuk melengkapi salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Muda, Akademi Seni Karawitan Surakarta, Surakarta, 1960.

Sutrisno. "Analisis Struktur Lagu Pangkur Paripurna Garap Jenggleng", Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2007.

Umar Kayam, *Seni Tradisi Masyarakat*, Jakarta : Sinar Harapan, 1981.

William Moylan, *The Art Of Recording*, New York, Van Nostrand Reinhold, 1992.

B. Sumber internet

<http://wapedia.mobi/en/Phonograph>

<http://wapedia.mobi/en/mikrofon>

<http://www.tludio.co.uk>

<http://www.soundonsound.com>

C. Diskografi

CD Audio Album Acapella Mataraman, produksi Acapella Mataraman
Indie record.

DAFTAR ISTILAH

<i>Analog</i>	: Sistem elektronik yang berbasis sinyal atau data magnetik yang dihasilkan oleh terjadinya perubahan <i>voltase</i> akibat adanya tekanan pada sinyal suara.
<i>Converter</i>	: Alat yang mengubah sinyal listrik/analog menjadi sinyal digital.
<i>Balance</i>	: Keseimbangan antara beberapa suara; volume, dinamik dan frekuensi.
<i>Bit</i>	: Singkatan dari binary digit. Sistem bilangan <i>biner</i> dengan dua bilangan yakni 0 dan 1.
<i>Convert</i>	: Konversi atau proses penerjemahan sebuah bentuk data, biasanya dari bentuk analog menjadi digital atau sebaliknya.
<i>Cylinder Musical Box</i>	: Kotak musik, sejenis alat mekanik yang digunakan untuk <i>memplayback</i> noktah-noktah timbul yang dibuat pada sebuah silinder didalamnya yang memiliki letak berbeda dan berpengaruh terhadap waktu dan ketinggian nada.
<i>Delay</i>	: Waktu tunda yang membedakan waktu datang bunyi langsung (<i>direct sound</i>) dan bunyi pantulan pertama (<i>first reflection sound</i>) hingga terdengar telinga.
<i>Editing</i>	: Proses perubahan secara fisik maupun elektronik.
<i>Engineer</i>	: Praktisi, ahli atau pakar dalam hal teknik.
<i>Equalizer</i>	: Alat elektronik pengatur bunyi untuk menyamakan waktu tiba di telinga, sehingga semua frekuensi terdengar sama keras (<i>equal</i>).
<i>Flat</i>	: Dalam ekualisasi berarti tidak dilakukan penyesuaian frekuensi tertentu pada sebuah sinyal.
<i>Hardware</i>	: Perangkat keras berbentuk konkrit (bukan data).
<i>Harddisk</i>	: <i>Hardware</i> yang berfungsi untuk menyimpan data (<i>data storage</i>).

<i>Hertz</i>	: Satuan ukuran dari frekuensi yang diukur dari banyaknya gelombang suara dalam 1 detik (cycles/second).
<i>Live</i>	: Langsung.
<i>Microphone</i>	: Penangkap suara elektronik yang mengimitasi kerja telinga manusia, sejenis <i>transducer</i> yang memiliki fungsi kebalikan dari <i>speaker</i> .
<i>Miking</i>	: Prosedur peletakan mikrofon pada proses rekaman atau pertunjukan yang menggunakan sistem pengeras suara.
<i>Mixer</i>	: Alat yang digunakan untuk melakukan pengaturan beberapa sumber suara, serta mengkombinasikan hasilnya menjadi satu keluaran <i>output</i> .
<i>Mixing</i>	: Proses pencampuran atau penggabungan suara yang berasal dari berbagai sumber.
<i>Multi Track</i>	: Terdiri dari beberapa <i>track</i> (lebih dari satu).
<i>Output level</i>	: <i>Control</i> untuk mengatur intensitas keluaran suara dari suatu sistem.
<i>Panning</i>	: Proses penempatan suara pada area kanan dan kiri dalam perspektif sistem <i>speaker</i> .
<i>Phonoautograph</i>	: <i>Phonograph</i> . Sebuah media perekam berbasis piringan.
<i>Playback</i>	: Memutar kembali, diputar kembali sebuah rekaman dengan media mekanik/elektronik/elektroakustik.
<i>Reverb</i>	: Efek yang terdiri dari hasil penggandaan suara aslinya dalam jumlah banyak dan jarak yang relatif dekat.
<i>Sample rate</i>	: Tingkatan kemampuan suatu alat untuk melakukan sampling.
<i>Sampling</i>	: Proses konversi yang merubah sinyal asli kedalam bahasa matematika.
<i>Software sequencer</i>	: Perangkat lunak yang berupa sebuah program pengolahan data.
<i>Sound card</i>	: Alat yang digunakan untuk mengkonversi sinyal <i>analog</i> menjadi <i>digital</i> untuk diolah dalam komputer dan kemudian dikonvert kembali menjadi sinyal analog untuk dibunyikan melalui <i>speaker</i> .
<i>Sound</i>	: Suara atau bunyi.

<i>Speaker</i>	: Penguat suara alat <i>transducer</i> yang memiliki fungsi kebalikan dari mikrofon.
<i>Stage image</i>	: Penggambaran bunyi kedalam sebuah tempat atau panggung.
<i>Stereo sound</i>	: Suara yang berasal dari dua sumber.
<i>Track</i>	: Jalur atau tempat untuk meletakkan sinyal <i>audio</i> dalam sebuah <i>software</i> atau <i>hardware</i> .
<i>Waveform</i>	: Bentuk gelombang.

